

INTERNALISASI NILAI-NILAI PAI (AQIDAH, AKHLAK, DAN IBADAH) MELALUI PROGRAM PRIBADI ISLAMI (BPI) DI SMA IT NUR HIDAYAH SUKOHARJO

Qurrota Ayun Ainurrahman, Muhammad Wildah Shohib, Muthoifin
Magister pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pembinaan aqidah, akhlak, dan ibadah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menginternalisasikan pelajaran agama kepada siswa. Tahapan pelaksanaannya yaitu pengajar tidak sekedar memberikan informasi dan pemahaman tentang agama, tetapi juga menangani seluruh pribadi siswa, dimulai dari praktek agama yang dilakukan secara individual sampai dengan hal-hal universal. Beberapa kendala yang ditemukan di lapangan diantaranya karena PAI lebih berfokus pada persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif dan kurang *concern* pada persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik melalui berbagai cara, media, maupun forum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai PAI baik aqidah, akhlak, dan ibadah melalui program bina pribadi islami (BPI) di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Begitu pula peran program tersebut dalam menginternalisasi nilai-nilai kepada siswa, dan mengupas faktor pendukung dan kendala daripadanya. Penelitian ini menggunakan metode *field research* dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini Program BPI di SMA IT Nur Hidayah telah mencakup proses internalisasi nilai-nilai PAI (Aqidah, Akhlak, dan Ibadah) pada empat kegiatan unggulannya yaitu, pembelajaran formal PAI+ di dalam kelas, kegiatan *Islamic Study Club*, kegiatan *jalsah ruhiyah*, dan kegiatan *usbu ruhi*. Masing-masing kegiatan unggulan tersebut memiliki indikator tersendiri dalam pencapaiannya. Sebagaimana pembelajaran PAI+ dan kegiatan *Islamic Study Club* yang memiliki jam pembelajaran tersendiri dalam silabus. Hal serupa juga dimiliki pada kegiatan *jalsah ruhiyah* dan *usbu ruhi* yang mana telah dijadwalkan dalam program semester.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Islam, Bina Pribadi Islami

Abstract

Guidance on faith, morals, and worship is an effort made to internalize religious lessons to students. The stages of implementation are that teachers do not only provide information and understanding about religion, but also handle the entire personality of students, starting from individual religious practices to universal matters. Some of the obstacles found in the field include because PAI focuses more on theoretical issues of religion that are cognitive in nature and is less concerned with the issue of how to change cognitive religious knowledge into "meaning" and "values" that need to be internalized in students through various methods, media, and forums. This study aims to determine the implementation of internalization of PAI values, both faith, morals, and worship through the Islamic Personal Development Program (BPI) at SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Likewise, the role of the program in internalizing values to students, and examining the supporting factors and obstacles thereto. This study uses the field research method and uses a phenomenological approach. The BPI program at SMA IT Nur Hidayah has included the process of internalizing PAI values (Faith, Morals, and

Worship) in its four leading activities, namely, formal PAI+ learning in the classroom, Islamic Study Club activities, jalsah ruhiyah activities, and usbu ruhi activities. Each of these leading activities has its own indicators in its achievement. As PAI+ learning and Islamic Study Club activities have their own learning hours in the syllabus. The same thing also applies to jalsah ruhiyah and usbu ruhi activities which have been scheduled in the semester program.

Keywords: *Internalization, Islamic value, Islamic Personal Development*

1. PENDAHULUAN

Pembinaan aqidah, akhlak, dan ibadah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menginternalisasikan pelajaran agama kepada siswa. Tahapan pelaksanaannya yaitu pengajar tidak sekadar memberikan informasi dan pemahaman tentang agama, tetapi juga menangani seluruh pribadi siswa, dimulai dari praktek agama yang dilakukan secara individual sampai dengan hal-hal universal. Beberapa kendala yang ditemukan di lapangan diantaranya karena PAI lebih berfokus pada persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif dan kurang concern pada persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik melalui berbagai cara, media, maupun forum.

Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya, untuk mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai PAI melalui program BPI di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, untuk peran program BPI dalam menginternalisasi nilai-nilai aqidah, akhlak dan Ibadah di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menginternalisasi nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat (*field research*) penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di kehidupan nyata yang mana peneliti mendapatkannya dari obyek dan subyek penelitian secara *real* dan langsung. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun dalam penelitian ini data dan informasi diperoleh dari lembaga pendidikan yaitu SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif, yakni mendeskripsikan secara terperinci realitas atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian terhadap fenomena tersebut sesuai dengan sudut pandang atau pendekatan yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai PAI Melalui Program BPI

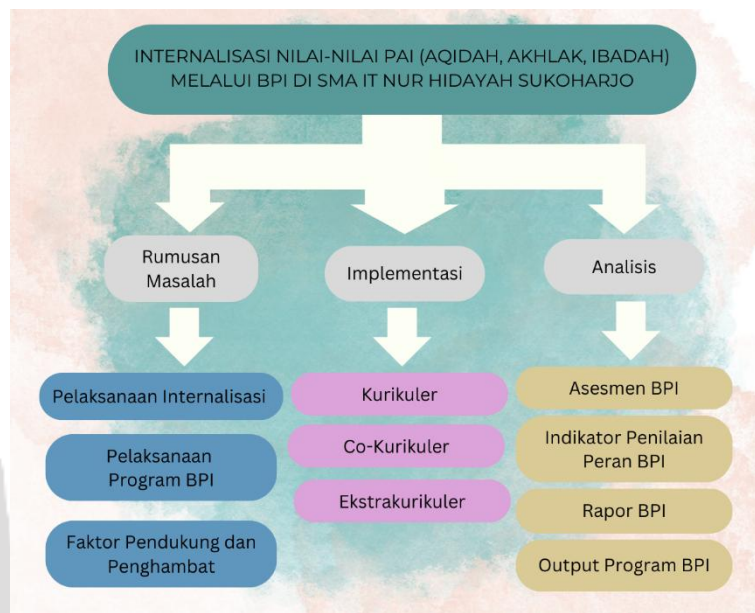
Bina Pribadi Islami (BPI) merupakan sekumpulan aktivitas siswa dan siswi di SMA IT Nur Hidayah agar senantiasa berkepribadian islami. Selain itu juga merupakan tujuan kekhasan dari JSIT untuk mendirikan sekolah agar berpendidikan islami. Adapun tiga hal dari peran BPI di SMA IT Nur Hidayah yaitu:

1. Kurikuler: guru memberi kekhasan pada saat pelajaran. Tidak hanya *science* namun juga terdapat proses islamisasi di dalamnya. Seperti halnya seorang guru Bahasa Inggris, selain menyampaikan materi pelajaran juga menyelipkan pesan tentang pentingnya mempelajari fiqih ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Guru Biologi memberikan contoh ayat-ayat kauniyah yang relevan dengan materi yang disampaikan. Guru Bahasa Arab yang menjelaskan ilmu Nahwu yang dikaitkan dengan kalimat-kalimat di dalam Al-Qur'an.
2. Co-Kurikuler: diantaranya penugasan saat liburan, mutaba'ah, tugas tilawah, adab sehari-hari.
3. Ekstrakurikuler: *Islamic Study Club* merupakan aktivitas pembinaan di luar kelas namun tetap disesuaikan dengan waktu formal sebagaimana jam pelajaran di kelas. Sehingga agar optimal, maka dibuat menjadi sebuah kewajiban bagi seluruh siswa dan siswi SMA IT Nur Hidayah. Dilaksanakan secara terpadu, dengan sumber daya yang digunakan.

3.1 Singkatan dan Akronim

BPI: Bina Pribadi Islami, IT: Islam Terpadu, ISC: Islamic Study Club, PBAS: Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa.

Gambar 1. Internalisasi Nilai-Nilai PAI



3.2 Kutipan dan Acuan

Menurut Muhammad Munif, problematika yang dihadapi PAI harus dicari solusinya. PAI yang selama ini lebih berkonsentrasi pada persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif dan kurang *concern* pada persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu direaktualisasi dengan menerapkan strategi dalam membentuk karakter siswa yang yang efektif. Implementasinya dapat mengadopsi teori-teori strategi internalisasi nilai yang meliputi: strategi keteladanan (*modelling*), strategi pembiasaan, strategi *ibrah* dan *amtsal*, strategi pemberian nasihat, strategi pemberian janji dan ancaman (*targhib wa tarhib*), dan strategi kedisiplinan.

4. PENUTUP

Program BPI di SMA IT Nur Hidayah telah mencakup proses internalisasi nilai-nilai PAI (Aqidah, Akhlak, dan Ibadah) pada empat kegiatan unggulannya yaitu, pembelajaran formal PAI+ di dalam kelas, kegiatan *Islamic Study Club*, kegiatan *jalsah ruhiyah*, dan kegiatan *usbu ruhi*.

Masing-masing kegiatan unggulan tersebut memiliki indikator tersendiri dalam pencapaiannya. Sebagaimana pembelajaran PAI+ dan kegiatan *Islamic Study Club* yang memiliki jam pembelajaran tersendiri dalam silabus. Hal serupa juga dimiliki pada kegiatan *jalsah ruhiyah* dan *usbu ruhi* yang mana telah dijadwalkan dalam program semester.

Dari keempat kegiatan yang sudah dijelaskan di atas terlihat bahwa metode pelaksanaan kegiatan BPI masih berfokus pada satu sumber ilmu yaitu guru, sehingga dapat dipastikan dalam metode ini keaktifan hanya berfokus kepada pengajar dan bukan terhadap siswa.

Dari beberapa standar di atas, yang paling relevan dengan kegiatan-kegiatan di dalam program BPI adalah interaktif dan berpartisipasi aktif sehingga akan menciptakan kemadirian dan melatih psikologis siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dari seluruh program BPI.

Untuk meningkatkan mutu yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan BPI, peneliti ingin menambahkan strategi yang telah berhasil dibuktikan dalam penerapannya yaitu PBAS.

DAFTAR PUSTAKA

- ALAM, Lukis. Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2016, 1.2: 101-119.
- Alim, Muhammad, pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arifin, Bambang Syamsul psikologi agama Bandung: Pustaka Setia, 2008
- CAHYORINI, Endah; YANTO, Murni; SAHIB, Abdul. *Pengorganisasian Program Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di Smk It Khoiru Ummah Rejang Lebong*. 2023. PhD Thesis. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- CHASANA, Udzilfatul. Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Living Hadis*, 2017, 2.1: 83-115.
- DESTIKA, Andriana. *EFEKTIFITAS PROGRAM BPI (BINA PRIBADI ISLAM) DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP IT BUSTANUL 'ULUM LAMPUNG TENGAH*. 2021. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Haidir, Haidir, et al. Implementasi Pembinaan Religiusitas Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Medan. *Jurnal Diversita*, 2022, 8.2: 126-132.
- HANDAYANI, Fitri; RUSWANDI, Uus; ARIFIN, Bambang Samsul. Pembelajaran PAI di SMA:(Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi). *Jurnal Al-Qiyam*, 2021, 2.1: 93-101.
- ILMAR, A., et al. Peranan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 2012, 7.2: 319301.
- Mulyasa, E., Manajemen Pendidikan Karakter, Bandung: Rosdakarya, 2011
- Munif, M. (2017). Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-12.

NURHASNAWATI, NURHASNAWATI. STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI AKTIVITAS SISWA. *An-Nida'*, 36.1: 97-113.

RIFA'I, Muh Khoirul. Internalisasi nilai-nilai religius berbasis multikultural dalam membentuk insan kamil. *Jurnal pendidikan agama islam*, 2016, 4.1: 117-133.

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineks Cipta, 2010). hl.181

SUYADI, Suyadi. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Conciencia*, 2014, 14.1: 25-47.

